



## ABSTRAK

Skripsi ini mendeskripsikan tentang kritik *Islamic worldview* Syed Muhammad Naquib al-Attas terhadap *Western worldview* yang lebih mendalam khususnya tentang sekularisme. Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan, bertujuan menjawab dua permasalahan. *Pertama*, bagaimana *Western worldview* menurut Syed Muhammad Naquib al-Attas. *Kedua*, bagaimana kritik *Islamic worldview* Syed Muhammad Naquib al-Attas terhadap *Western worldview*. *Islamic worldview* menurut al-Attas adalah pandangan hidup yang lahir dari konsep-konsep yang ada dalam agama Islam tentang pemahaman spiritualitas dalam aspek metafisika atau Allah SWT. *Worldview* sendiri diartikan sebagai sebuah pandangan menyeluruh tentang dunia atau pandangan hidup, yang pandangan umum ini menyangkut persoalan hakikat, nilai, arti, tujuan dunia dan hidup manusia. Dengan hal itu akan dapat menentukan arah gerak kehidupan manusia baik secara individu atau umum. Al-Attas dalam kritiknya, bahwa *Islamic worldview* ada bersamaan pula dengan hadirnya *Western worldview*, dimana *worldview* ini berpandangan hanya kepada orientasi empiris, yakni, segala aspek kehidupan hanya dipandang dari kasat mata. *Western worldview* berdasar pada ideologi sekularisme yang memisahkan antara urusan duniawi dan agama. Al-Attas memandang dari persoalan ini menyatakan bahwa Islam mempunyai *worldview* tersendiri yang berbeda, maka dengan itu ia menghadang segala upaya westernisasi dengan menggunakan istilah dewesternisasi. Dewesternisasi berusaha untuk menghilangkan pengaruh-pengaruh dunia Barat terhadap dunia Timur (Islam). Adapun pengaruh sekularisme sebagai bentuk *Western worldview* bagi al-Attas sangat ditentang oleh Islam, karena Islam mendasarkan aspek epistemologinya berangkat melalui landasan metafisis atau dengan kata lain percaya kepada sesuatu yang irrasional (Tuhan) dan berlandaskan pada al-Qur'an serta Hadist sebagai sumber pokok *Islamic worldview*.